

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI, SOFT SKILL DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP EMPLOYABILITAS GENERASI Z (Studi Pada Siswa/i SMK Ki Hajar Dewantoro di Tangerang 2024)

Dewi Fitri¹; Zulvia Khalid²

E-mail : Fitdew0@gmail.com¹ ; zulvia.khalid@budiluhur.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRAK

In an increasingly competitive and dynamic job market, having employability is a highly valuable and priceless asset. This study aims to identify several key aspects that can effectively enhance the employability of students at Ki Hajar Dewantoro Vocational School, namely self-confidence, soft skills, and social support. Through an in-depth quantitative analysis of data from 100 randomly selected participants, this study is expected to make a significant contribution to improving the quality of vocational school graduates in facing the ever-changing challenges of the job market. The findings of this study underscore the importance of soft skills and social support in overall student employability. This indicates that efforts to enhance employability should focus more on the development of soft skills and the strengthening of students' social support networks for more optimal results.

Keyword: *Self-Confidence, Soft Skills, Social Support and Employability*

PENDAHULUAN

Sebagai aset strategis, SDM memegang peranan krusial dalam keberhasilan suatu organisasi. Pendidikan yang berkualitas adalah investasi jangka panjang untuk mengembangkan potensi tenaga kerja dan meningkatkan daya saing organisasi di pasar global.

SMK ditunjuk sebagai salah satu instansi pendidikan yang bisa mempersiapkan mahasiswanya untuk lebih siap menghadapi dunia kerja lebih cepat dibanding dengan SMA. Employabilitas merupakan serangkaian keahlian yang sangat penting bagi individu, termasuk lulusan SMK untuk lebih siap dalam memasuki dunia kerja, mencapai kemajuan yang lebih mudah dan meraih kesuksesan dalam pekerjaannya. Agar employabilitas bisa ditingkatkan dapat ditingkatkan maka perlu diketahui apa saja faktor yang dapat mempengaruhi employabilitas siswa/i itu.

Faktor yang dapat mempengaruhi employabilitas yaitu kepercayaan diri. Kepercayaan diri adalah fondasi penting untuk meningkatkan kinerja individu, yang dapat mempengaruhi mereka dalam meraih kinerja di tempat kerja. Individu yang mempunyai keyakinan diri cenderung menunjukkan performa lebih unggul, lebih berani menghadapi hambatan, dan lebih tegas dalam menerapkan kebijakan serta pengelolaan yang baik. Dengan keyakinan dalam mencapai tujuan, sikap optimi pun akan muncul untuk meraih hasil terbaik. Dengan adanya kepercayaan diri, siswa/i diharapkan dapat membantu meningkatkan employabilitas atau kemampuan mendapatkan pekerjaan.

Faktor lain yang mempengaruhi employabilitas yaitu *Soft Skill*. (Ananda *et al.*, 2023). Dalam persaingan kerja yang semakin ketat, soft skill menjadi pembeda utama antara satu pelamar dengan yang lainnya. Pelamar yang memiliki soft skill yang baik akan lebih dihargai oleh perusahaan karena mereka dianggap memiliki potensi yang lebih besar untuk berkontribusi pada keberhasilan organisasi.

Adapun faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi employabilitas adalah dukungan sosial. Dukungan sosial dianggap sebagai faktor luar yang dapat memengaruhi kesiapan kerja seseorang.

Dengan adanya dukungan sosial dari lingkungan sekitar berupa perhatian, bantuan dan saran penghargaan dan lain-lain dapat berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan kerja untuk siswa/i yang akan memasuki dunia kerja.

Maka bisa dinyatakan jika kepercayaan diri, soft skill dan dukungan sosial merupakan aspek yang tak terpisahkan dari peningkatan employabilitas siswa/i. Diharapkan dengan adanya kepercayaan diri, soft skill dan dukungan sosial akan meningkatkan employabilitas siswa/i SMK Ki Hajar Dewantoro di Tangerang.

TINJAUAN PUSTAKA

Employabilitas

Employabilitas adalah konsep utama dalam pendidikan untuk mengukur kemampuan individu untuk memperoleh dan mempertahankan pekerjaan yang sesuai kualifikasi, keterampilan, dan kompetensi yang dimiliki melibatkan persiapan individu dalam mengembangkan keterampilan interpersonal, keterampilan komunikasi, pemecahan masalah, dan adaptabilitas, serta pemahaman tentang kebutuhan dan tuntutan di dalam pasar kerja (Cheng *et al.*, 2022). Employabilitas merupakan kemampuan seseorang untuk memperoleh dan mempertahankan pekerjaan serta adaptasi terhadap perubahan dalam lingkungan kerja (Purnama, 2024). Employabilitas adalah persepsi individu mengenai kemampuannya dalam menghadapi dunia kerja atau mencari pekerjaan yang relevan dengan kemampuan dan pemahaman yang dibutuhkan dalam memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan minat yang diinginkan (Khairunnisa *et al.*, 2022). Employabilitas adalah kemampuan pribadi untuk mengidentifikasi, mengejar, dan beradaptasi dengan pekerjaan yang diperlukan. dan diinginkan ketika memasuki dunia kerja (Asfan, 2020). Dengan mempertimbangkan berbagai definisi, maka dapat dipahami bahwa, employabilitas ialah kemampuan individu untuk memperoleh, mempertahankan, dan menyesuaikan diri dengan pekerjaan yang sesuai kualifikasi, keterampilan dan kompetensi yang dimiliki.

Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri ialah satu diantara aspek yang mempengaruhi employabilitas yang sangat menentukan di mana Individu yang mempunyai keyakinan diri yang besar cenderung mempunyai kapabilitas, pemahaman, dan kepribadian yang diperlukan dalam memperoleh pekerjaan (Khairunnisa *et al.*, 2022). Kepercayaan diri dapat diartikan sebagai keyakinan positif yang dimiliki seseorang terhadap kemampuan, kualitas, dan nilai-nilai pada diri individu untuk mengatasi tantangan, dan menghadapi situasi serta kepercayaan diri dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi dalam kemampuan kerja (Auliya, 2020). Kepercayaan diri adalah tingkat keyakinan dan ketetapan hati seseorang terhadap kemampuan dan potensi diri sendiri dalam mencapai tujuan atau keinginan yang diharapkan (Fitriany *et al.*, 2023). Mengacu pada Wijayanti *et al.* (2020), kepercayaan diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya. Individu dengan kepercayaan diri tinggi cenderung percaya bahwa mereka mampu mengatasi tantangan dan menyelesaikan masalah dalam pekerjaan. Dengan kata lain, kepercayaan diri mencerminkan sejauh mana seseorang yakin dengan kemampuan dan potensinya.

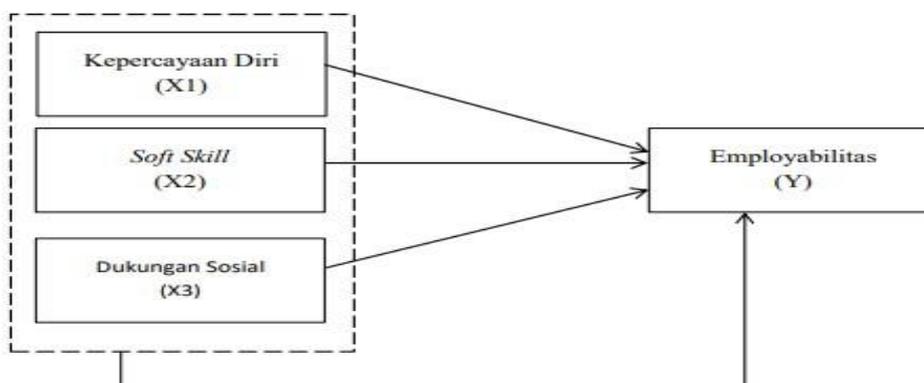
Soft Skill

Soft Skill ialah sekelompok atribut personal dan kualitas antarpribadi yang memungkinkan individu untuk berhubungan dan berkomunikasi dengan baik dengan individu lain., yang sering disebut dengan “keterampilan interpersonal” atau “keterampilan personal” yang meliputi keterampilan, komunikasi, kerjasama tim, pemecahan masalah, adaptabilitas, manajemen waktu, kepemimpinan, kecerdasan emosial, dan keterampilan interpersonal (Ratuela *et al.*, 2022). *Soft skill* ialah aspek krusial dalam mencapai kesuksesan karir, kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik, bekerja sama dengan tim, dan menunjukkan sikap profesional yang baik menjadi kualitas yang dicari oleh para pemberi kerja (Manullang *et al.*, 2023). *Soft skill* adalah aspek yang sangat krusial dan berdampak pada kesiapan untuk bekerja, *soft skill* dapat membantu mengembangkan keterampilan dan bekerja dan juga meningkatkan kinerja ketika memasuki dunia kerja dari individu (Aufi & Irianto, 2023). *Soft skill* adalah faktor penting untuk peningkatan employabilitas yaitu untuk membantu individu dalam berinteraksi dengan baik dengan rekan kerja, beradaptasi dengan perubahan, dan mengatasi tantangan yang muncul dilingkungan kerja (Pambajeng *et al.*, 2024). Mengacu pada sejumlah pengertian diatas maka bisa dinyatakan jika *soft skill* merupakan faktor penting yang harus dimiliki individu untuk masuk kedalam dunia kerja yang bisa mengembangkan keterampilan individu, meningkatkan kinerja, meningkatkan peluang kerja untuk mencapai kesuksesan dalam karier.

Dukungan Sosial

Dukungan sosial, sebagaimana dijelaskan oleh David *et al.* (2023), adalah sumber kekuatan bagi individu. Dukungan ini dapat berupa berbagai bentuk bantuan yang membuat seseorang merasa nyaman dan terhubung dengan orang lain. Saraswati *et al.* (2022) juga menekankan bahwa dukungan sosial memiliki peran krusial dalam meningkatkan kinerja individu, terutama dalam beradaptasi dengan lingkungan baru. Ayuningsih *et al.* (2022) menyoroti pentingnya dukungan sosial dalam membantu individu dalam memilih karier yang sesuai. Sementara itu, Indrayana (2021) memberikan pemahaman yang lebih luas tentang dukungan sosial, yang mencakup berbagai bentuk bantuan yang dapat memberikan kenyamanan dan rasa percaya diri pada individu. Berdasarkan penjelasan tersebut, dukungan sosial memiliki peran sentral dalam memberikan rasa aman dan kenyamanan pada individu, serta membimbing mereka dalam mengambil keputusan, seperti memilih karier.

Kerangka Teoritis



Sumber : Data Hasil Olah Sendiri

Hipotesis

H1 : Kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap employabilitas

H2 : *Soft skill* berpengaruh signifikan terhadap employabilitas

H3 : Dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap employabilitas

H4 : Kepercayaan diri, *soft skill* dan dukungan sosial berpengaruh signifikan secara simultan terhadap employabilitas

METODE PENELITIAN

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini, sesuai dengan definisi Sekaran & Bougie (2016) dan Creswell and Creswell (2023), adalah keseluruhan kelompok yang ingin diteliti untuk kemudian dibuat generalisasi. Dalam hal ini, populasi penelitian ialah 515 siswa kelas X1 SMK Ki Hajar Dewantoro, Tangerang, yang menjadi target untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dengan penelitian ini.

Sampel Penelitian

Sebanyak 100 siswa kelas X1 SMK Ki Hajar Dewantoro, Tangerang, dipilih sebagai sampel penelitian. Pilihan jumlah sampel ini mengacu pada konsep sampel yang dijelaskan oleh Sekaran dan Bougie (2016), yaitu sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi.

Teknik Sampling

Studi ini memakai teknik pengambilan sampel acak sederhana dengan alasan bahwa setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang setara untuk terpilih, sehingga hasil studi dapat dianggap lebih mencerminkan populasi. Pandangan ini didukung oleh Sekaran dan Bougie (2016).

Untuk menentukan banyaknya sample dalam kajian ini maka digunakan rumus Slovin dengan *error tolerance* sebesar 10%. Persentase tingkat kesalahan 10% masih dianggap cukup tinggi, karena penelitian ini merupakan penelitian sosial sehingga dapat menggunakan *error tolerance* sebesar 5% - 10% (Sekaran & Bougie, 2016).

formula Slovin yakni seperti di bawah:

$$Sample = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Penjelasan :

N = Populasi siswa dan siswi kela XI = 515

E = toleransi presisi ketetapan rata-rata yang tidak menyimpang
=10% =0.1

Hasil penghitungan berdasarkan rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Sample &= \frac{515}{1+515+(0,1)^2} \\ &= \frac{515}{1+5,15} \\ &= \frac{515}{6,15} \\ &= 84 \end{aligned}$$

Pada kajian ini banyaknya sampel di tentukan sebanyak 100 mengingat angka 84 adalah

angka minimal untuk jumlah sampel berdasarkan populasi penelitian. Semakin banyak jumlah sampel maka semakin mepresentasikan populasi penelitian.

Model Penelitian

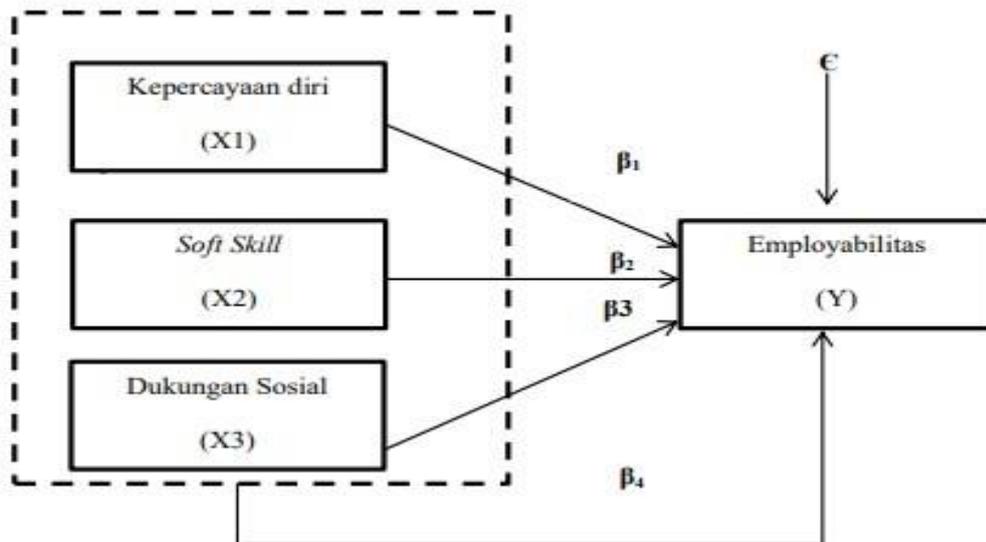
Analisis regresi linear berganda dipilih sebab kajian ini mempunyai lebih dari satu variabel penyebab yang dinyatakan dalam formula di bawah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Penjelasan:

- Y = Employabilitas
- X1 = Kepercayaan Diri
- X2 = *Soft Skill*
- X3 = Dukungan Sosial
- α = Konstanta
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien Regresi
- ϵ = Faktor Pengganggu diluar Model (*error*)

Diagram jalur di bawah ini menyajikan hasil analisis hubungan antar variabel.



Gambar 3. 1 Diagram Jalur Penelitian

Sumber : Data diolah penulis, 2024

Alat Analisis

Data penelitian yang diperoleh dari 100 partisipan diolah memakai perangkat lunak Ms.Excel 2010 untuk tabulasi awal, kemudian dianalisis lebih lanjut memakai SPSS versi 22.

PEMBAHASAN

Tabel 1
Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.345	3.480		1.249	.215
Kepercayaan Diri	.019	.042	.027	.451	.653
Soft-Skill	1.087	.089	.784	12.208	.000
Dukungan Sosial	.138	.064	.128	2.157	.033

Kepercayaan diri

Analisis data menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara X1 dan Y. Nilai t hitung X1 sekitar 0,451 jauh lebih kecil dari nilai t tabel sekitar 1,984 pada taraf sig. 5%. Selain itu, nilai sig. yang sangat tinggi, yakni 0,653, juga mendukung penerimaan hipotesis nol.

Soft Skill

Analisis data memperlihatkan terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan antara X2 dan Y. Nilai t hitung X2 sekitar 12,208 jauh melebihi nilai t tabel sekitar 1,984 pada taraf sig. 5%. Selain itu, nilai sig. yang sangat kecil, yakni 0,000, juga mendukung penolakan hipotesis nol.

Dukungan Sosial

Analisis data memperlihatkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara X3 dan Y. Nilai t hitung X3 sekitar 2,157 melebihi nilai t tabel sekitar 1,984 pada taraf sig. 5%. Selain itu, nilai sig. sekitar 0,033 juga mendukung penolakan hipotesis nol.

Kepercayaan diri, Soft Skill, dan Dukungan Sosial

Analisis data memperlihatkan ketiga variabel mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap employability siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. sekitar 0,000 yang jauh di bawah tingkat sig. 0,05, serta nilai F hitung sekitar 102.973 yang jauh lebih besar dari F tabel sekitar 2.70.

KESIMPULAN

Studi ini mengkaji dampak kepercayaan diri, soft skill, dan dukungan sosial pada siswa SMK. Hasilnya memperlihatkan jika:

1. Kepercayaan diri secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap employabilitas siswa dan siswi SMK Ki Hajar Dewantoro di Tangerang.
2. Soft Skill secara parsial berpengaruh signifikan terhadap employabilitas siswa dan siswi SMK Ki Hajar Dewantoro di Tangerang.
3. Dukungan sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap employabilitas siswa dan siswi SMK Ki Hajar Dewantoro di Tangerang.
4. Kepercayaan diri, soft skill, dan dukungan sosial berpengaruh signifikan secara simultan terhadap employabilitas siswa dan siswi SMK Ki Hajar Dewantoro di Tangerang.

Dari temuan studi ini, peneliti memberikan sejumlah rekomendasi untuk siswa-siswi SMK Ki Hajar Dewantoro di Tangerang, antara lain:

1. Temuan studi memperlihatkan jika variabel kepercayaan diri tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap employabilitas siswa dan siswi SMK Ki Hajar Dewantoro di Tangerang. Oleh karena itu pihak sekolah perlu memprioritaskan pengembangan faktor-faktor selain kepercayaan diri. Misalnya, memperkuat program magang, bimbingan karir, dan pelatihan keterampilan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
2. Temuan studi memperlihatkan jika variabel *Soft Skill* berpengaruh signifikan terhadap employabilitas siswa dan siswi SMK Ki Hajar Dewantoro di Tangerang. Oleh karena itu pihak sekolah juga perlu membangun kerja sama yang erat dengan berbagai industri/dunia kerja untuk memastikan kesesuaian antara pengembangan *soft skill* siswa/siswi dengan kebutuhan pasar kerja saat ini dan masa mendatang.
3. Temuan studi memperlihatkan jika variabel dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap employabilitas siswa dan siswi SMK Ki Hajar Dewantoro di Tangerang. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu memperkuat program-program dan layanan yang dapat meningkatkan dukungan sosial bagi siswa/siswi. Hal ini dapat meliputi bimbingan karir, konseling, dan pengembangan komunitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, S. P., Nugroho, G., & Kurniawan, W. F. (2023). *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan THE INFLUENCE OF STUDENT ENGAGEMENT IN ORGANIZATIONS, SOFT SKILLS, AND HARD SKILLS ON EMPLOYMENT READINESS (A CASE STUDY ON SOCIAL SCIENCE STUDENTS IN PEKANBARU CITY) PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM BERORGANISASI*. 20(2).
- Asfan, M. (2020). Hubungan Antara Intensi Berwirausaha Dan Kecerdasan Adversitas Terhadap Employability Mahasiswa Politeknik Atk Yogyakarta. *Majalah Kulit Politeknik ATK Yogyakarta*, 20(2), 44–62. <http://www.e-jurnal.atk.ac.id/index.php/bptkspk/article/view/122>
- Aufi, K., & Irianto, A. (2023). Pengaruh Hasil Belajar dan Soft Skills terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal Ecogen*, 6(1), 82. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v6i1.14345>
- Auliya, N. N. (2020). Auliya, N. N. (2020). Pengaruh Persepsi Kesempatan Kerja dan Kepercayaan Diri Terhadap Kesiapan Kerja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(2), 283. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i2.4912>
- Pengaruh Persepsi Kesempatan Kerja dan Kepercayaan Diri T. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(2), 283. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i2.4912>
- Ayuningsih, W. D., Budiono, A. N., & Mutakin, F. (2022). *HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) PESANTREN SATELIT HIDAYATUL HASAN LUMAJANG TAHUN AJARAN 2020 / 2021*. 7(1), 72–76.
- Cheng, M., Adekola, O., Albia, J., & Cai, S. (2022). Employability in higher education: a review of key stakeholders' perspectives. *Higher Education Evaluation and Development*, 16(1), 16–31. <https://doi.org/10.1108/heed-03-2021-0025>
- Creswell John and Creswell David. (2023). *Research Design, Qualitative, Quantitative and Mixed*

- Methods Approaches. In *SAGE Publications, Inc.: Vol. Sixth Edit* (Issue 1).
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- David, V., Winata, I., & Saraswati, K. D. H. (2023). *HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA YANG SUDAH MENJALANI PROGRAM MAGANG*. 6(3), 684–692.
- Fitriany, R., Kurniawan, H., Farid, R. F., & Melisa. (2023). *Kepercayaan Diri dengan Kesiapan Kerja pada Siswa SMK X*. 16(3), 125–130. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v16i3.245>
- Indrayana, F. M. (2021). *Dukungan Sosial , Optimisme , Harapan dan Kesiapan Kerja Siswa*. 10(2), 93–100.
- Khairunnisa, D., Widiana, H. S., & Suyono, H. (2022). *Kepercayaan Diri dan Psychological Well-Being terhadap Employability pada Siswa SMK*. *Psikostudia*, 11(1), 14–23. <https://doi.org/10.30872/psikostudia>
- Manullang, D. T., Sinaga, D., Tampubolon, S., & Sinaga, A. A. (2023). *Pengaruh Soft Skill Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Sidikalang Tahun Ajaran 2022/2023*. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 6160–6174.
- Pambajeng, A. P., Sumartik, S., & Kumala, H. M. (2024). *Pengaruh Pengalaman Magang, Motivasi Kerja, dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Dalam Memasuki Dunia Kerja*. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(2), 2864–2875. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i2.7338>
- Purnama, A. (2024). *Kompetensi Dan Employability Dalam Peningkatan Kinerja Karyawan*. *Jurnal.Itbsemarang.Ac.Id*, 1, 224–234. <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/jurma/article/view/1384>
- Ratuela, Y., Nelwan, O., & Lumintang, G. (2022). *Pengaruh Hard Skill, Soft Skill dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen FEB UNSRAT Manado*. *Jurnal EMBA*, 10(1), 172–183.
- Saraswati, K. D. H., Lie, D., & Pribadi, R. B. (2022). *Peran Modal Psikologis dan Dukungan Sosial terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas X*. *Provita: Jurnal Psikologi Pendidikan*, 15(1), 51–66. <https://doi.org/10.24912/provita.v15i1.18376>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Wijayanti, U., Matulesy, A., & Rini Pasca, A. (2020). *EFEKTIFITAS PELATIHAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI TINGKAT AKHIR, DITINJAU DARI JENIS KELAMIN*. 15(45), 76–90.